

Pengaruh Penerapan *Standard Costing* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Mayora Indah Tbk.)

Aryanto Nur¹, Ernanda Serpriani Muksi², Channesyia Indah Natalia³, Dedi Dores Giawa⁴,
Enribut Wibowo⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

email korespondensi: aryantonur@yahoo.com, ernandasm29@gmail.com, channesyaindahn@gmail.com, giawadeddy23@gmail.com,
enriwibowo@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 11/05/2025

Revised 11/05/2025

Accepted 12/05/2025

Abstract

This study investigates the impact of implementing standard costing on PT Mayora Indah Tbk... In today's era and the increasing competition of industrial companies, we must be able to manage costs effectively. The purpose of this study is to evaluate the implementation of the standard costing method, which is a cost control technique that compares predetermined standard costs with the actual costs incurred during the production process. To increase profits and competitiveness, manufacturing companies must reduce production costs. In this study, we searched for financial reports and production cost data using secondary data. Why should production costs in manufacturing companies be reduced? These production costs must be reduced in order to save on company cost expenditures. The results of the study indicate that the implementation of standard costs results in a significant increase in production cost efficiency. This is indicated by the business's ability to find cost variations, conduct evaluations, and make effective improvements. Therefore, the implementation of standard costs can be an important management tool in strategic decision making and cost control at PT Mayora Indah Tbk... This study aims to analyze the effect of standard costing implementation on production cost efficiency at PT Mayora Indah Tbk... In this study we analyze a case study on setting cost standards for controlling and saving the company's production cost expenditure to be more effective.

Keywords: *standard costing, production cost efficiency, cost control.*

Abstrak

Studi ini menyelidiki dampak penerapan standar biaya terhadap PT Mayora Indah Tbk.. Dalam era saat ini dan persaingan perusahaan industri semakin banyak, maka kita harus bisa mengelola biaya secara efektif Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan metode biaya standar, yang merupakan teknik pengendalian biaya yang membandingkan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya dengan biaya yang sebenarnya terjadi selama proses produksi. Untuk meningkatkan keuntungan dan daya saing, perusahaan manufaktur harus mengurangi biaya produksi. Dalam penelitian ini, kami mencari laporan keuangan serta data biaya produksi menggunakan data sekunder. Mengapa biaya produksi dalam perusahaan manufaktur harus dikurangi? Biaya Produksi ini harus dikurangi supaya hemat dalam pengeluaran biaya perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar biaya menghasilkan peningkatan signifikan dalam efisiensi biaya produksi. Ini ditunjukkan oleh kemampuan bisnis untuk menemukan variasi biaya, melakukan evaluasi, dan melakukan perbaikan yang efektif. Oleh karena itu, penerapan standar biaya dapat menjadi alat manajemen penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pengendalian biaya di PT Mayora Indah Tbk.. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan standard costing terhadap efisiensi biaya produksi di PT Mayora Indah Tbk.. Dalam penelitian ini kami menganalisis Studi kasus tentang menetapkan standar biaya untuk pengendalian dan penghematan pengeluaran biaya produksi perusahaan supaya lebih efektif.

Kata Kunci: pengendalian biaya, efisiensi biaya produksi, standar biaya.



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

PT Mayora Indah Tbk. di dirikan pada tahun 1977 oleh Jogi Hendra Atmadja bersama rekan-rekan lainnya, beliau mendirikan PT Mayora Indah Tbk. ini merupakan langkah yang strategis dari para pendirinya Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang jelas, dengan deskripsi pekerjaan yang terperinci untuk setiap jabatan dan divisi. PT Mayora Indah Tbk. juga memiliki profil perusahaan yang mencakup laporan arah, laporan dewan komisaris dan profil perusahaan itu sendiri.

Dengan memanfaatkan pengalaman di industri biskuit dan visi untuk menjadi pemain utama, Mayora memulai perjalanannya dari sebuah pabrik di Tangerang menuju perusahaan raksasa makanan dan minuman yang

kita kenal saat ini. Tahun 1977 menjadi tonggak penting yang meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan kesuksesan Mayora di masa depan.

Perusahaan dalam negeri yang mampu menembus pasar dunia dengan melakukan kegiatan ekspor pada beberapa produksinya ialah PT Mayora Indah Tbk... PT Mayora Indah Tbk. biasanya melakukan ekspor ke luar negeri untuk mengirim produknya sudah berlangsung sejak lama. Rutinitas yang dilakukan oleh PT Mayora Indah dalam mengirimkan produk ini berkat analisis yang telah dilakukan oleh PT Mayora Indah sejak lama untuk memenuhi kebutuhan pasar mancanegara secara baik dan ideal (Arfina Sabilah, 2024)

Pentingnya Efisiensi biaya dalam industri manufaktur makanan dan minuman di PT Mayora Indah Tbk.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor paling kompetitif di Indonesia, ditandai dengan tingginya permintaan konsumen, fluktuasi harga bahan baku, serta persaingan harga yang ketat. Untuk tetap bertahan dan berkembang, perusahaan di sektor ini dituntut tidak hanya menjaga kualitas produk, tetapi juga mampu mengelola biaya produksi secara efisien. Efisiensi biaya produksi menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam produksi massal. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengendalian biaya yang tepat, terukur, dan berorientasi pada efisiensi jangka panjang.

Metode yang kami gunakan saat ini yaitu biaya standar. Untuk menentukan biaya standar yang ideal, menganalisis selisih biaya aktual, serta mengambil tindakan korektif menggunakan metode biaya standar. Selain itu, *standard costing* juga berfungsi sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja produksi. Dalam praktiknya, penerapan metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi apabila dijalankan secara konsisten dan ditindaklanjuti dengan analisis *variance* yang akurat (Putri, 2018)

PT Mayora Indah Tbk. merupakan salah satu perusahaan manufaktur makanan dan minuman terbesar di Indonesia, yang telah dikenal luas melalui berbagai merek ternama seperti Roma, Kopiko, Beng-Beng, dan Energen. Dengan kapasitas produksi besar dan distribusi global, efisiensi biaya produksi menjadi hal krusial dalam menjaga *profitabilitas* perusahaan. Melihat kompleksitas produksi dan skala usaha Mayora, perusahaan ini menjadi objek yang tepat untuk menganalisis pengaruh penerapan *standard costing* terhadap efisiensi biaya produksi.

Tantangan dalam menjalankan operasional bisnisnya sering kali di hadapi oleh perusahaan manufaktur salah satunya seperti di PT Mayora Indah Tbk. yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang sangat kompetitif (Wijaya, 2024). Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga bahan baku seperti gula, kopi, dan gandum yang sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar global dan kebijakan perdagangan. Kenaikan harga bahan baku dapat secara langsung meningkatkan biaya produksi, sehingga mempengaruhi margin keuntungan. Selain itu, efisiensi produksi menjadi tantangan penting, mengingat skala operasional Mayora yang besar dan tersebar luas. Perusahaan harus mampu mengendalikan biaya dan meminimalkan pemborosan, salah satunya melalui penerapan sistem pengendalian biaya seperti *standard costing*. Tidak hanya itu, distribusi dan logistik juga tidak mau kalah penting, karena mereka mau produk yang dibeli konsumen sudah sampai ke alamat tujuan dalam kondisi baik tanpa kekurangan apapun. Tak hanya itu, PT Mayora juga harus patuh terhadap regulasi pemerintah dan standar kesehatan yang ketat, serta mengelola sumber daya manusia secara efisien agar produktivitas tetap terjaga. Seluruh tantangan ini menuntut manajemen untuk memiliki strategi yang adaptif dan sistem pengendalian biaya yang efektif agar perusahaan dapat tetap bersaing dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, terutama dalam proses produksi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengendalikan biaya produksi adalah dengan menerapkan sistem *standard costing*. *Standard costing* merupakan metode penetapan biaya standar untuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang digunakan sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja biaya aktual.

PT Mayora Indah Tbk., sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman, dituntut untuk mengelola biaya produksinya secara efisien guna menjaga daya saing dan meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana penerapan *standard costing* berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi perusahaan.

Penerapan *standard costing* dapat membantu PT Mayora Indah Tbk. dalam mengukur kinerja dan efisiensi biaya produksi. Dengan menggunakan *standard costing*, perusahaan dapat menentukan biaya standar untuk setiap produk dan membandingkannya dengan biaya aktual. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengurangan biaya. Selain itu, penerapan *standard costing* juga dapat membantu PT Mayora Indah Tbk. dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas biaya produksi. Dengan menggunakan *standard costing*, perusahaan dapat memantau biaya produksi secara lebih akurat dan membuat keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *standard costing* terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk... Penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya produksi pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk. setelah penerapan *standard costing*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi

perusahaan PT Mayora Indah Tbk. dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di industri makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan referensi bagi perusahaan lain yang ingin menerapkan *standard costing* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini didasarkan pada dua aspek utama. Pertama, bagaimana dampak penerapan metode *Activity-Standard Costing* (ASC) terhadap efisiensi biaya produksi pada PT PT Mayora Indah Tbk., mengingat bahwa efisiensi biaya merupakan fondasi penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Kedua, apakah penerapan metode ASC berkontribusi terhadap peningkatan keunggulan kompetitif produk PT Mayora Indah Tbk. di pasar global, mengingat kebutuhan perusahaan untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan internasional yang ketat. Menurut Jusuf (2014), biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfokus pada hubungan antara *standard costing* dan efisiensi biaya produksi. *Standard costing* memungkinkan perusahaan untuk menetapkan biaya produksi yang ideal dan membandingkannya dengan biaya aktual. Perbedaan antara biaya standar dan aktual disebut sebagai varians, yang dapat dianalisis untuk menilai kinerja dan efisiensi produksi. Jika varians biaya dapat diminimalkan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengontrol biaya produksi dengan baik, sehingga efisiensi tercapai. Sebaliknya, varians yang besar menunjukkan adanya inefisiensi dan perlunya evaluasi lebih lanjut. Oleh karena itu, *standard costing* tidak hanya berfungsi sebagai alat penetapan biaya, tetapi juga sebagai alat pengendalian manajerial dalam pengambilan keputusan.

Pengendalian biaya adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol dan mengurangi biaya produksi. Pengendalian biaya yang efektif dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di pasar. Menurut (Adinda Rachmadinta Suhanwar, 2024), pengendalian biaya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk *standard costing*. Pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif. Pengambilan keputusan yang baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di pasar. Menurut (Mahpudin, 2023), pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk analisis biaya dan manfaat.

Metode yang dapat diterapkan adalah menggunakan biaya standar. Biaya standar adalah estimasi biaya yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu unit produk atau mendukung suatu kegiatan tertentu. Untuk mempertimbangkan faktor-faktor harus ada estimasi yang dilakukan, faktor-faktornya seperti efisiensi operasional, kondisi ekonomi saat itu, serta berbagai variabel lain yang mempengaruhi proses produksi. Dengan menggunakan biaya standar, perusahaan dapat dengan baik melakukan kinerja operasional supaya mereka mendapatkan nilai dan membandingkan apakah biaya yang sebenarnya sesuai dengan perkiraan yang telah ditetapkan (Lely Nur Mar'atus Sholikha, 2023) Dengan demikian, biaya standar membantu dalam pengendalian dan pengelolaan biaya produksi secara lebih efektif, sehingga perusahaan dapat menjalankan operasional dengan efektif dan dapat mencapai keuntungan lebih besar.

Standar produksi pada PT Mayora Indah diterapkan untuk mengendalikan dan mengukur efisiensi penggunaan biaya produksi (Sugema, 2004). Hal tersebut dilakukan untuk menjaga agar biaya tidak mengalami adanya pemborosan karna biaya produksi atau tidak efisien pada kegiatan produksi perusahaan. Pemborosan atau tidak efisien tersebut akan mempengaruhi biaya rata-rata per unit produk yang dihasilkan. Oleh karena itu pengendalian dan efisiensi terhadap biaya produksi.

Dalam menetapkan standar biaya, PT Mayora Indah terlebih dahulu melakukan penyelidikan dan analisis terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan pada kegiatan produksinya. Informasi yang didapatkan oleh PT Mayora berasal dari pelaksanaan operasi produksi masa lalu (periode lalu) yang telah direvisi dengan mempertimbangkan tidak efektif yang terjadi pada periode lalu dan faktor-faktor lain yang tidak dapat dihindari terjadi nya seperti ; merusak harga, inflasi, kondisi ekonomi, politik dan sebagainya yang dapat mempengaruhi penetapan standar tersebut, sehingga standar yang disusun tersebut merupakan standar yang handal, akurat dan mencerminkan kegiatan produksi yang efisien. Sebelum menyusun dan menetapkan standar biaya produksi, PT Mayora Indah terlebih dahulu menentukan rencana produksi yang didasarkan pada rencana penjualan, jumlah persediaan dan kebutuhan persediaan.

Standard costing adalah metode biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan biaya standar untuk setiap produk atau jasa. *Standard costing* dapat membantu perusahaan dalam mengukur kinerja dan efisiensi biaya produksi. Menurut (Bakhtiar, 2023), *standard costing* dapat digunakan untuk mengukur biaya produksi yang sebenarnya dan membandingkannya dengan biaya standar.

Efisiensi biaya adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa dengan biaya yang rendah dan kualitas yang tinggi. Efisiensi biaya dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing di pasar dan meningkatkan keuntungan. Menurut (Khoiriyah, 2025), efisiensi biaya dapat dicapai dengan menggunakan berbagai metode, termasuk *standard costing*.

Penerapan *standard costing* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan menggunakan *standard costing*, perusahaan dapat menentukan biaya standar untuk setiap produk dan membandingkannya dengan biaya aktual. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengurangan biaya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Shinta, 2024) penerapan *standard costing* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di pasar. Dalam konteks perusahaan PT Mayora Indah Tbk., penerapan *standard costing* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di industri makanan dan minuman. Dengan menggunakan *standard costing*, perusahaan dapat menentukan biaya standar untuk setiap produk dan membandingkannya dengan biaya aktual. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengurangan biaya. Metode penelitian tentang penerapan *Standard Costing* terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Mayora Indah Tbk. dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

METODE PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif: Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis data biaya produksi dan efisiensi biaya produksi pada PT Mayora Indah Tbk... Penelitian kuantitatif dapat membantu dalam mengidentifikasi hubungan antara biaya produksi dan efisiensi biaya produksi. **Penelitian Kualitatif:** Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya produksi pada PT Mayora Indah Tbk... Penelitian kualitatif dapat membantu dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel yang dapat diukur secara numerik, yaitu penerapan *standard costing* dan efisiensi biaya produksi. Hasil analisis yang sudah kami kumpulkan untuk melihat hubungan dan signifikansi pengaruh antar variabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dalam penelitian ini dilakukan analisis secara signifikan dan komprehensif terhadap penerapan *standard costing* dan dampaknya yang efektif dalam biaya produksi di PT Mayora Indah Tbk... Dengan fokus pada satu perusahaan, penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap praktik dan tantangan yang dihadapi.

Data Sekunder: Data sekunder dapat diperoleh dari laporan keuangan, laporan produksi, dan dokumen lainnya yang terkait dengan biaya produksi dan efisiensi biaya produksi pada PT Mayora Indah Tbk. Wawancara: Wawancara dapat dilakukan dengan manajemen dan karyawan PT Mayora Indah Tbk. untuk memahami bagaimana perusahaan mengelola biaya produksi dan meningkatkan efisiensi.

Analisis Data

- **Analisis Biaya:** Analisis biaya dapat dilakukan untuk mengidentifikasi biaya produksi yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Analisis biaya akan mencakup identifikasi berapa biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku kemasan, biaya gaji operator produksi, biaya listrik pabrik, dan lain-lain. Data ini akan dikumpulkan dari laporan biaya produksi perusahaan.
- **Analisis Efisiensi:** Analisis efisiensi dapat dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Studi Kasus Terkait

- Penelitian oleh Dimas Ariowibowo Indradi, Ayu Ningsih, dan Popy Rufaidah (2023) menganalisis posisi strategis PT Mayora Indah Tbk.. dalam industri makanan dan minuman di Indonesia menggunakan model lima kekuatan Porter.
- Penelitian lain menganalisis pengaruh *Just In Time* dan efisiensi biaya produksi terhadap tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk..
- Penelitian oleh Farah Meinda Sari dan Aris Munandar (2023) menemukan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Mayora Indah Tbk..

Manfaat *Standard Costing*:

1. Meningkatkan efisiensi biaya produksi
 - a. Dengan menetapkan standar biaya pada setiap tahapan produksi dan setiap faktor biaya (bahan baku, tenaga kerja overload), PT Mayora Indah memiliki referensi yang jelas untuk mengukur kinerja biaya riil.
 - b. Perbandingan antara biaya aktual dan biaya standar dengan menganalisis varians memungkinkan perusahaan untuk dengan cepat menentukan apakah ada perbedaan atau tidak efisien.

- c. informasi tentang varians yang tepat memungkinkan pengelolaan tindakan perbaikan untuk mengendalikan biaya dan mencegah pemborosan sumber daya selama produksi berbagai produk Mayora, dari kue kopi.
 - d. Standar biaya praktis juga dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih efektif dan mengurangi pemborosan material.
2. Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengurangan biaya
 3. Meningkatkan daya saing perusahaan di pasar
 - a. Efektivitas biaya produksi yang diperoleh dengan penerapan biaya standar PT Mayora Indah Tbk.. menawarkan produknya dengan harga yang lebih kompetitif di pasar nasional dan internasional
 - b. Kemampuan untuk merespon perubahan pasar dengan cepat dan menyesuaikan harga dengan tetap menjaga margin keuntungan yang sehat merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang dapat difasilitasi oleh sistem biaya standar yang baik.
 - c. Informasi tentang biaya standar juga berguna untuk membuat keputusan strategis terkait dengan penentuan harga produk baru atau untuk menilai keuntungan dari rangkaian produk yang ada.

Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, PT Mayora Indah Tbk.. dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di industri makanan dan minuman. *Standard Costing* dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan menerapkan *Standard Costing*, PT Mayora Indah Tbk.. dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan daya saing di industri makanan dan minuman. Perusahaan melakukan metode di area yang diperlukan untuk perbaikan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, PT Mayora Indah Tbk... menghadapi persaingan bisnis yang ketat sebagai akibat dari globalisasi, pengurangan hambatan perdagangan, dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, berdasarkan teori Porter, penelitian ini menganalisis komponen penentu kekuatan industri perusahaan. Menjelaskan faktor tentang profil perusahaan akan dijelaskan berdasarkan kinerja profitabilitasnya.

Tabel 1. Kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk (Dalam jutaan rupiah.)

Deskripsi 2020 2019	Tahun 2022	Tahun 2021		Tahun 2018	Tahun 2017	
Penjualan Bersih	30.669.405 orang	27.904.558	24.476.953	Nomor telepon 25.020.739	Nomor telepon 24.060.802	20.816.674 juta
Biaya Operasional	4.406.308	5.150.667	4.468.194	4.744.976	3.768.761	2.514.495 orang
Laba usaha	2.433.114	1.772.315	2.830.928	3.172.264	2.627.892	2.460.559 tahun
Pendapatan Operasional	2.506.057	1.549.648	2.683.890	2.704.466	2.381.942	2.186.884 juta
	1.897.122	2.110.911	3.416.649	3.837.326	3.249.399	2.742.814 juta
	2.007.764	1.295.324	2.007.479	2.020.050	1.804.748	1.570.140
Laba Tahun Ini	1.970.064	1.211.052	2.098.168	Nomor telepon 2.035.404	1.760.434	1.630.953
Total Komprehensif						
Penghasilan	1.979.226	1.270.289	2.044.604 orang	1.968.621	1.760.263 orang	1.534.112 orang

Sumber: Laporan Tahunan PT Mayora Indah Tbk. dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penjualan bersih yang tercatat pada tiap triwulan mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Laba usaha cenderung stabil pada tahun 2022, selisihnya sekitar 37,28%, yakni sebesar 2,4 triliun. Laba sebelum pajak meningkat karena beban usaha yang semakin tinggi per triwulan. Namun, mengalami penurunan sebesar 744,359 miliar pada tahun 2022. Laba bunga dan pajak mengalami perbaikan per triwulan, namun hasilnya masih lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2021, dengan selisih sebesar 213,789 miliar.

Laba sebelum bunga, pajak, dan amortisasi mengalami peningkatan sebesar 712,440 miliar pada tahun 2022. Laba tahun berjalan tumbuh sebesar 759,012 miliar dari sebelumnya karena adanya efisiensi penggunaan beban usaha untuk perbaikan produk dan kemasan, sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Deskripsi 2020 2019 Lingkungan bisnis perlu dievaluasi untuk memahami potensi ancaman. Model lima kekuatan Michael Porter, yang dikembangkan pada tahun 1980-an, menganalisis posisi strategis perusahaan dalam industri dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pendatang baru, persaingan, daya tawar, dan ancaman terhadap barang dan jasa (Indradi, 2023). Tahun 2021 industri makanan dan minuman berkembang yang kompetitif menjadikan Mayora sebagai salah satu perusahaan yang dominan dalam industri Makanan dan Minuman. perusahaan harus berinovasi dan memperluas produknya dengan mengevaluasi perkembangan dan tren pasar. PT Mayora Indah Tbk. berdiri pada tahun 1977, dengan pabrik pertamanya di Tangerang dan target pasar di sekitar Jakarta. Mayora mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990. Perusahaan menjadi publik, Mayora memperluas pangsa pasarnya ke negara-negara Asia. Produknya saat ini berekspansi ke lima benua di dunia.

produknya mayoritas menjadi mengklasifikasikan dua kategori, makanan dan minuman olahan, dengan enam divisi bawaan, termasuk kue kering, permen, wafel, cokelat, kopi, dan makanan sehat (Astuti, 2022).

Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan (2017-2022)

Laba usaha merupakan indikator penting yang menunjukkan hasil dari aktivitas operasional utama perusahaan sebelum beban bunga dan pajak. Sementara itu, laba tahun berjalan (laba bersih) mencerminkan profit yang tersedia bagi pemegang saham setelah dikurangi seluruh beban, termasuk pajak. Pada tahun 2017, laba usaha tercatat sebesar Rp2.092.323 juta dan mengalami penurunan pada 2020 menjadi Rp1.976.958 juta, kemungkinan besar akibat tekanan ekonomi selama pandemi. Namun, perusahaan berhasil meningkatkan laba usaha secara signifikan pada 2022 menjadi Rp2.433.114 juta, yang merupakan angka tertinggi dalam periode tersebut.

Sementara itu, laba tahun berjalan (yang menunjukkan keuntungan bersih setelah seluruh beban) juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Kenaikan lebih dari 56% ini mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan biaya serta keberhasilan strategi efisiensi yang diterapkan perusahaan, salah satunya kemungkinan melalui *standard costing*. Secara keseluruhan, peningkatan laba usaha dan laba bersih pada 2022 meskipun terdapat penurunan biaya operasional memperkuat indikasi bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangannya (Nurul Fazira, Cahyo Pramono, 2024)

Tren Penjualan dan Biaya Operasional (2017-2022)

Berdasarkan data kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk., terlihat bahwa penjualan bersih perusahaan mengalami peningkatan secara keseluruhan dalam kurun waktu 2017 hingga 2022. Pada data tercatat sebesar Rp20.816.674 juta di tahun 2017, sedangkan Rp25.026.739 juta tercatat di tahun 2018, maka terjadilah kenaikan dari tahun 2017-2018, atau tumbuh sekitar 20,23%. Peningkatan ini kemungkinan besar dipicu oleh perluasan pasar serta peningkatan jaringan distribusi. Sedangkan di tahun 2020, sebesar 5,65% mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, menjadi Rp24.476.953 juta. Mengapa terjadi penurunan? karena ada pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang mengganggu aktivitas penjualan. Setelah melewati masa pandemi, penjualan kembali menunjukkan tren positif pada 2021 dan 2022, masing-masing sebesar Rp27.904.558 juta dan Rp30.669.405 juta, menunjukkan pemulihan kinerja perusahaan dan pertumbuhan pasar yang stabil.

Sementara itu, biaya operasional juga menunjukkan dinamika yang menarik. Pada tahun 2017, biaya operasional tercatat sebesar Rp2.514.595 juta dan meningkat tajam pada 2018 menjadi Rp3.686.761 juta, naik sebesar 46,58%. Kenaikan ini berlanjut hingga tahun 2019 menjadi Rp4.744.976 juta. Namun, memasuki tahun 2020, biaya operasional mulai mengalami penurunan sebesar 5,83%, yang kemungkinan disebabkan oleh kebijakan efisiensi internal perusahaan selama pandemi. Hal yang menarik terjadi pada tahun 2022, di mana perusahaan berhasil menekan biaya operasional menjadi Rp4.406.308 juta dari Rp5.150.667 juta di tahun sebelumnya, meskipun penjualan meningkat signifikan. Penurunan sebesar 14,47% ini mengindikasikan bahwa PT Mayora Indah Tbk. telah berhasil melakukan efisiensi biaya secara efektif, yang kemungkinan besar merupakan hasil dari penerapan metode *standard costing*. Menurut (fazira, 2023), penerapan biaya standar memungkinkan perusahaan mengendalikan biaya produksi melalui perbandingan antara biaya aktual dan biaya yang ditentukan sebelumnya, sehingga setiap penyimpangan dapat dianalisis dan dikendalikan lebih cepat dan akurat.

Dengan demikian, berdasarkan tren tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional yang dicapai perusahaan, terutama pada tahun 2022, mendukung dugaan adanya penerapan sistem pengendalian biaya yang efektif, seperti *standard costing*. Efisiensi ini berdampak langsung pada peningkatan laba usaha dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Efisiensi Biaya Produksi melalui *Standard Costing*

Standard costing adalah metode pengendalian biaya produksi dengan menetapkan biaya ideal untuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, lalu membandingkannya dengan biaya aktual. Selisih antara biaya standar dan biaya aktual disebut *variance*, yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan mengevaluasi kinerja produksi. Penerapan metode ini memungkinkan perusahaan mengidentifikasi pemborosan dan segera mengambil tindakan korektif. Dari penelitian yang kami temukan, biaya operasional di tahun 2022 mengalami penurunan tapi penjualan mengalami peningkatan. Jadi dalam meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas sangat berperan penting dalam pengendalian biaya melalui standar *costing*. Seperti dijelaskan oleh (Farah Meinda Sari1, 2022), *standard costing* membantu perusahaan menekan biaya tidak perlu dan mendorong efisiensi produksi.

Indikasi Penerapan *Standard Costing* yang efektif

Data pada tahun 2022 menunjukkan beberapa indikasi kuat bahwa PT Mayora Indah Tbk. telah menerapkan sistem *standard costing* secara efektif dan efisien. Indikasi paling jelas terlihat dari penurunan biaya operasional sebesar 14,47% dibanding tahun 2021, yakni dari Rp5.150.667 juta menjadi Rp4.406.308 juta. Yang

menarik, penurunan biaya ini tidak disertai dengan penurunan pendapatan justru penjualan meningkat 9,91%, dari Rp27.904.558 juta menjadi Rp30.669.405 juta.

Penerapan biaya standar memungkinkan manajemen memantau dan mengevaluasi setiap elemen biaya secara sistematis bahan baku, tenaga kerja, dan overhead lalu melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan (*variance*).

Secara keseluruhan, kombinasi antara penurunan biaya operasional, kenaikan penjualan, dan peningkatan laba menjadi indikator nyata bahwa standard costing telah diterapkan secara efektif oleh Perusahaan (Priyono, 2015). Efektivitas ini tidak hanya mengurangi pemborosan, tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.

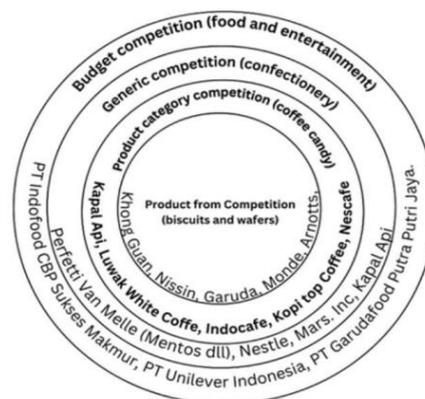
Total Komprehensif Penghasilan

Total penghasilan komprehensif mencerminkan jumlah total keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan selama satu periode, termasuk laba tahun berjalan dan unsur lain yang tidak langsung memengaruhi laba rugi, seperti selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, keuntungan/kerugian aktuarial, serta perubahan nilai wajar aset keuangan.

Dalam kurun waktu 2017–2022, nilai total penghasilan komprehensif PT Mayora Indah Tbk. bersifat fluktuatif. Pada 2017, total penghasilan komprehensif tercatat sebesar Rp1.917.540 juta, kemudian naik pada 2018 menjadi Rp2.008.835 juta, sejalan dengan pertumbuhan laba bersih dan stabilitas operasional perusahaan. Namun, pada 2019, terjadi penurunan ke Rp1.952.781 juta, meskipun laba tahun berjalan meningkat, yang kemungkinan disebabkan oleh kerugian komprehensif lain seperti penyesuaian selisih kurs atau revaluasi aset keuangan.

Kenaikan ini utamanya didorong oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp1.972.359 juta, ditambah unsur komprehensif lain yang tidak memberikan pengaruh negatif signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. Jadi, Menurut (Yudy DwiSantoso, 2017). kenaikan ini berasal dari elemen penghasilan, yang menandakan kinerja keuangan perusahaan mengalami stabil setelah pandemi. PT Mayora Indah Tbk. mempunyai salah satu kunci keberhasilan yaitu di tahun 2022 karena terjadi kenaikan total.

Sebagai perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) global, PT Mayora Indah Tbk. memiliki produk-produk kompetitif yang bervariasi dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Penelitian ini juga diilustrasikan oleh (Rusnaeni, 2024) Revolusi industri, yang dikenal sebagai Industri 4.0, juga telah memainkan peran penting dalam mengubah operasi perusahaan (Kohnová & Salajová, 2023). Dalam lingkungan industri, lingkungan secara langsung memengaruhi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan (Huang, 2019), menjadikannya elemen penting dalam industri makanan dan minuman (Singh et al., 2019), yang menjadi fokus penelitian ini. Faktor lain yang mendorong perubahan termasuk gaya hidup dan pola konsumsi makanan, yang mendorong perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan permintaan pasar (Ismail & Yusop, 2014). Tahun 2018 empat tingkatan tantangan persaingan yang dihadapi perusahaan digambarkan pada gambar berikut: pertama, produk dari pesaing (dalam industri biskuit dan wafer); kedua, kategori produk persaingan (dalam industri permen kopi); kemudian, persaingan generik (dalam industri kembang gula); dan terakhir, persaingan anggaran (dalam industri makanan dan hiburan).



Sumber: (Indradi, 2023)

Gambar 1 Empat tingkat persaingan yang dihadapi oleh PT Mayora Indah Tbk.

Organisasi memiliki informasi cukup tentang pesaing dalam menghadapi persaingan. Dengan demikian, mereka harus mengetahui kekuatan dan kelemahan pesaing mereka untuk berhasil dan bertahan hidup (Sopiana, 2015) Sebuah perusahaan dapat mencapai kinerja yang unggul dengan menciptakan kepemimpinan yang membedakan biaya produk dan layanannya dari para pesaingnya (Porter, 1990; Afzal et al., 2019). Membangun perusahaan 'kompetensi inti' menegakkan kebijakan harga kompetitif yang berkualitas efektif, pemasaran internet,

Tabel 2. Pesaing PT Mayora Indah Tbk

Tidak ada nama perusahaan	Skala perusahaan	Pengoperasian laba*	Penjualan bersih*
1 PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Nasional	27.294	332.022
2 PT Indofood CBP Sukses Makmur	Multinasional	9.551.799	48.909.059
3 PT Garudafood Putra Putri Jaya	Multinasional	521.714	10.510.942
4 PT Sariguna Primatirta	Nasional	150.945	1.014.516
5 PT Unilever Indonesia	Multinasional	<small>nomor laporan 7.088.808</small>	41.218.881
6 PT Siantar Top	Nasional	419.292	3.575.254
7 PT Tri Banyan Tirta	Nasional	13.792	323.016
8 PT Diamond Food Indonesia	Multinasional	107.926	<small>nomor laporan 2.014.143</small>
9 PT FKS Food Sejahtera	Multinasional	-15.555	1.305.626
10 PT Akasha Wira Internasional	Multinasional	297.335	924.193

Sumber: Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Dalam jutaan rupiah, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022.

perusahaan yang baik, inovasi produk, dan memprediksi perilaku pembeli untuk kepuasan pelanggan yang tinggi. Strategi ini berhasil meningkatkan kinerja perusahaan, menawarkan mereka keuntungan pesaing mereka mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, strategi yang menggunakan sumber daya yang langka, berharga, dan sulit ditiru terbukti lebih efisien daripada yang lain dan dianggap sebagai pendorong utama untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Gupta & Nanda, 2015).

PT Mayora Indah Tbk... harus mengembangkan strategi bersaing yang kuat untuk menghadapi tantangan Empat tingkat persaingan yang dihadapi oleh PT Mayora Indah Tbk... persaingan (dalam industri permen kopi); kemudian, persaingan generik (dalam industri kembang gula); dan terakhir, persaingan anggaran (dalam industri makanan dan hiburan).¹² Permasalahan ini membahas persaingan bisnis yang ketat yang dihadapi oleh PT Mayora Indah Tbk. bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Observasi dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk. karena Perusahaan ini sudah berdiri cukup lama dan menjadi salah satu perusahaan besar yang memimpin di bidang industri makanan dan minuman dan tetap sukses hingga saat ini. Tentu saja PT Mayora Indah Tbk. juga harus mempelajari faktor-faktor kekuatan industrinya agar dapat menghindari risiko dan mengembangkan perusahaan lebih jauh lagi.

Untuk itu, penelitian ini bermaksud menggunakan versimodifikasi dari model lima kekuatan Porter. Mencapai hal tersebut, harus bertujuan untuk menggunakan versimodifikasi dari model lima kekuatan Porter. Dengan menerapkan model tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi kekuatan-kekuatan kompetitif dalam industri yang berdampak pada PT Mayora Indah Tbk... Kekuatan-kekuatan tersebut meliputi ancaman pendatang baru, tingkat persaingan, daya tawar, ancaman dari produk atau jasa pengganti, dan fluiditas pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan harus hati-hati Dalam memantau dan mengevaluasi industri, Perusahaan harus hati-hati dan memiliki enam kekuatan agar berhasil. Model kekuatan Porter untuk memeriksa lingkungan industri mikro yang kompetitif yang memengaruhi pemasaran produk (Wheelen et al., 2018). Selain itu, manajemen juga harus mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan untuk mengidentifikasi faktor pendukung atau mengancam perusahaan.

Lima Kekuatan Industri yang dihadapi PT Mayora Indah Tbk.:

1. Persaingan antar pesaing saat ini (tinggi):
 - a. Industri makanan dan minuman Indonesia sangat kompetitif dengan banyak pelaku besar dan kecil, lokal dan multinasional. PT Mayora Indah Tbk. harus bersaing dengan nama-nama besar lainnya seperti Indofood, Unilever, Garudafood dan berbagai pelaku regional dan lokal dengan produk serupa atau pengganti.
 - b. Perusahaan terus mencoba berpartisipasi dalam pangsa pasar berkat berbagai strategi periklanan dan meluncurkan produk baru.
 - c. Loyalitas konsumen terkadang rendah dan mudah berpindah merek jika ada yang menyediakan lebih menarik
2. Ancaman Pendatang Baru
 - a. Pendatang baru dengan modal yang solid dan inovatif dari produk yang menarik dapat berpartisipasi di pasar dan mendapatkan pangsa pasar.
 - b. Perkembangan teknologi dan platform e - commerce juga memudahkan konsumen bagi pendatang baru tanpa jaringan distribusi fisik yang diperluas di awal.
 - c. PT Mayora Indah Tbk., memiliki keunggulan merek yang sudah dikenal, jaringan distribusi yang mapan dan memahami minat konsumen lokal, yang dapat menjadi kendala bagi pendatang baru
3. Daya Tawar Pemasok
 - a. PT Mayora Indah Tbk. mungkin dapat mencari pemasok lain jika harga pemasok terlalu tinggi
 - b. PT Mayora Indah Tbk. merupakan pembeli bervolume besar yang juga memiliki daya negosiasi yang signifikan terhadap pemasok Ini bisa menjadi penghalang bagi pendatang baru

4. Daya Tawar Pembeli
 - a. Pembeli produk makanan dan minuman sangat banyak dan beragam, mulai dari konsumen individu hingga pedagang grosir dan pengecer.
 - b. Konsumen individu umumnya memiliki daya tawar yang rendah karena pembelian mereka dalam volume kecil dan ada banyak pilihan produk substitusi. Namun, agregasi preferensi konsumen dapat mempengaruhi tren pasar dan memaksa produsen untuk beradaptasi.
 - c. Pedagang grosir dan pengecer, terutama jaringan supermarket besar, memiliki daya tawar yang lebih tinggi karena mereka membeli dalam volume besar dan memiliki pengaruh terhadap ketersediaan produk di rak serta promosi kepada konsumen.
 - d. Sensitivitas harga konsumen terhadap produk makanan dan minuman juga cukup tinggi, terutama untuk produk-produk yang tidak dianggap sebagai kebutuhan pokok.
5. Ancara Produk dan Jasa Pengganti
 - a. Industri makanan dan minuman memiliki banyak produk pengganti. Misalnya, konsumen yang ingin sarapan tidak hanya memiliki pilihan biskuit Mayora, tetapi juga roti dari merek lain, sereal, nasi uduk, atau bahkan tidak sarapan sama sekali.
 - b. Tren gaya hidup sehat juga mendorong konsumen untuk mencari alternatif makanan dan minuman yang lebih sehat, yang mungkin berbeda dari produk-produk utama Mayora.
 - c. Harga dan ketersediaan produk pengganti akan mempengaruhi elastisitas permintaan produk-produk PT Mayora Indah Tbk..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan penelitian ini, disarankan kepada manajemen PT Mayora Indah Tbk. untuk terus mengembangkan dan mempertahankan penerapan sistem *Activity-Standard Costing* (ASC) dalam seluruh proses produksi dan manajerial perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan efisiensi biaya yang berkelanjutan dan meningkatkan keunggulan kompetitif di Perusahaan. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi rutin terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah, serta memperbaharui basis data biaya secara berkala agar alokasi biaya tetap relevan dan akurat seiring dinamika operasional dan pasar. Selain itu, disarankan agar PT Mayora Indah Tbk. mengintegrasikan sistem ASC dengan teknologi informasi akuntansi modern yang memungkinkan analisis biaya secara real-time, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara lebih responsif dan berbasis data. Dalam jangka panjang, perusahaan juga dapat mempertimbangkan pengembangan pelatihan internal bagi manajer dan staf akuntansi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dalam penerapan metode ASC secara menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek kajian pada perusahaan manufaktur lain di berbagai sektor industri guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan ASC di berbagai konteks. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial untuk menguji hubungan kausal antara efisiensi biaya, penerapan sistem biaya berbasis aktivitas, dan indikator kinerja keuangan lainnya seperti profitabilitas dan pertumbuhan pasar.

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan penelitian ini, disarankan kepada manajemen PT Mayora Indah Tbk. untuk terus mengembangkan dan mempertahankan penerapan sistem *Activity-Standard Costing* (ASC) dalam seluruh proses produksi dan manajerial perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan efisiensi biaya yang berkelanjutan dan meningkatkan keunggulan kompetitif di Perusahaan. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi rutin terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah, serta memperbarui basis data biaya secara berkala agar alokasi biaya tetap relevan dan akurat seiring dinamika operasional dan pasar. Selain itu, disarankan agar Mayora mengintegrasikan sistem ASC dengan teknologi informasi akuntansi modern yang memungkinkan analisis biaya secara real-time, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara lebih responsif dan berbasis data. Dalam jangka panjang, perusahaan juga dapat mempertimbangkan pengembangan pelatihan internal bagi manajer dan staf akuntansi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dalam penerapan metode ASC secara menyeluruh. Untuk memaksimalkan efektivitas ASC, perusahaan juga disarankan untuk mendorong kolaborasi lintas fungsi antar departemen seperti produksi, keuangan, dan pemasaran. Hal ini akan memastikan bahwa setiap unit memahami kontribusinya terhadap efisiensi biaya dan dapat secara aktif terlibat dalam perbaikan proses. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dinamika eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, regulasi perdagangan internasional, serta tren industri global yang dapat mempengaruhi strategi penetapan biaya dan harga produk.

Secara akademis, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa sistem ASC tidak hanya merupakan alat akuntansi, tetapi juga dapat dijadikan sebagai pendekatan strategis dalam pengambilan keputusan manajerial dan peningkatan daya saing. Bagi praktisi bisnis, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi ASC dapat menjadi solusi untuk mengelola biaya lebih efisien dan berorientasi pada pasar global. Keterbatasan dari studi ini terletak pada penggunaan data sekunder dari satu perusahaan saja, sehingga generalisasi hasil pada industri lain

masih terbatas. Oleh karena itu, disarankan adanya penelitian lanjutan dengan pendekatan lintas industri dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, serta dinamika perdagangan internasional untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Aryanto Nur, S.E., M.M, Ak., CPA., M.Ak. atas dukungan, arahan, serta pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh rekan satu tim yang telah berkontribusi aktif, memberikan ide, masukan, serta kerja sama yang solid dalam penyusunan manuskrip ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika atas fasilitas dan bimbingan akademik yang telah mendukung kelancaran proses penelitian hingga penyusunan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adinda Rachmadinta Suhanwar, W. L. 2024 Analisis Laporan Keuangan PT Mayora Indah, Tbk.. Tahun 2021-2023. *Journal of Economics and Strategic Management*, 1743-1749. <https://journal.drafpublisher.com/index.php/ijesm/article/view/233> (Diakses pada tanggal 4 Mei 2025)
- [2] Arfina Sabilah, C. D. 2024. Analisis Strategi Ekspansi Kopiko (PTMayora Indah Tbk..) Memasuki Pasar Internasional. *Jurnal Bisnis Inovatif dan digital*. <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBID/article/view/184> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2025).
- [3] Bakhtiar, K. F. 2023. Analisis Kebijakan Maintenance Untuk Mengetahui Biaya Yang Paling Optimal Pada Mesin *Multipacking Ssystem* 023 (Studi Kasus pada PT Mayora Indah, Tbk.. Divisi Biskuit Jayanti). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1-8. . <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/23016> (Diakses pada tanggal 4 Mei 2025)
- [4] Farah Meinda Sari1, A. M. 2022. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk.. Tahun 2011-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2967073&val=26448&title=Pengaruh+Biaya+Produksi+Dan+Biaya+Operasional+Terhadap+Laba+Bersih+Pada+PT+Mayora+Indah+Tbk..> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2025).
- [5] fazira, N. 2023. Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Nilai Pasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk.. Priode 2017-2022. *Jurnal Manajemen Keuangan*, <https://repository.pancabudi.ac.id/website/detail/27757/penelitian/analisis-rasio-likuiditas-profitabilitas-aktivitas-dan-nilai-pasar-untuk-mengukur-kinerja-keuangan-pada-pt-mayora-indah-tbk.-priode-20172022> (Diakses pada tanggal 11 Mei 2025).
- [6] Indradi, A. n. 2023. *Industry analysis of* PT Mayora Indah, Tbk.. (Case Study). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Hal 10-22. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/download/123683/108785> (Diakses pada tanggal 4 Mei 2025)
- [7] Khoiriyah, I. A .2025. Metode *Standar Costing* dalam Pengendalian Biaya. *Jurnal Akuntansi*. <https://www.researchgate.net/publication/3879656844> (Diakses pada tanggal 4 Mei 2025)
- [8] Lely Nur Mar'atus Sholikha, A. Z. 2023. Optimasi Pengendalian Biaya melalui *Activity-Based Costing* (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan. *Jurnal Islamic, Business, and Philanthropy*. <https://jurnalfebi.iaincediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1028> (Diakses pada tanggal 11 Mei 2025)
- [9] Mahpudin, T. E. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Mayora Indah Tbk.. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 610-617. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/index> (Diakses pada tanggal 5 Mei 2025)
- [10] Nurul Fazira, Cahyo Pramono. 2024. *Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas*, Nilai Pasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk., <https://ulilalbabinsitute.id/index.php/EKOMA/article/view/3082> (Diakses pada tanggal 11 Mei 2025).
- [11] Priyono, M. I. 2015. Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Javalava Ambarawa). https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/21740/2/T1_232011247_Full%20text.pdf (Diakses pada tanggal 11 Mei 2025).
- [12] Putri, L. A. 2018. Penerapan Metode Standard Costing Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus : UMK Tahu Eco Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis*. http://eprints.dinus.ac.id/8570/1/jurnal_11914.pdf (Diakses pada tanggal 11 Mei 2025)
- [13] Rusnaeni, A. N. 2024. Pengaruh Rasio Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk.. Periode 2013 – 2022. *JournalofEconomicAcademic* <https://academicajournal.org/index.php/JEAC/article/view/35> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025).
- [14] Shinta, Y. Y. 2024. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Optimalisasi Biaya Produksi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan (Studi Kasus PT Mayora Indah, Tbk.. Periode 2014-2023). *Jurnal Akuntansi*, 10-29. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1562> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025)
- [15] Sopiana, R. P. 2015. Analisis Pengelolaan Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap kesehatan likuiditas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 173-232. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jumkes/article/view/830> (Diakses pada tanggal 6 Mei 2025)
- [16] Sugema, A. M. 2004. Peranan Analisis Varians Untuk Mengukur Efisiensi Biaya Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Produk Pada PT Mayora Indah. https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5227/2004%20Peranan%20Analisis%20Varians%20likuiditas%20Mengukur%20Efisiensi%20Biaya%20Produksi%20Dalam%20Kaitannya%20Dengan%20Penemuan%20Harga%20Jual%20Produk%20Pada%20PT%20Mayora.%20oleh%20Agustian%20Mulya%20Sugema%202022196113_compressed.pdf?sequence=1&isAllowed=y (Diakses pada tanggal 11 Mei 2025).
- [17] Wijaya, I. D. 2024. Analisis Manajemen Strategi PT Mayora Tbk. *Jurnal Syntax Admiration*, <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/download/1620/1919/15693> (Diakses Pada tanggal 11 Mei 2025).
- [18] Yudy DwiSantoso, N. A. 2017. Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain Dan Komponennya Pada Industri Keuangan. *Jurnal Liquidity*, <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/download/37/12/> (Diakses pada Tanggal 11 Maret 2025).